

PERAN GEN Z DALAM MENGEMBANGKAN EKONOMI KREATIF SYARIAH MELALUI HALALPRENEURSHIP DI ERA MODERN

Muhammad Ihsan^{1*}, Mufid Akram², Alfi Mahadi³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe, kota Lhokseumawe, Indonesia

Email Korespondensi: muhammadihsanb08@gmail.com

ABSTRAK

Ekonomi kreatif syariah semakin berkembang seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap produk dan layanan berbasis halal. Generasi Z, sebagai kelompok yang lahir di era digital, memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif syariah melalui konsep halalpreneurship. Halalpreneurship mengacu pada kewirausahaan berbasis prinsip syariah yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memperhatikan aspek etika dan keberlanjutan. Dengan memanfaatkan teknologi digital, Gen Z mampu menciptakan inovasi dalam berbagai sektor seperti fashion halal, kuliner halal, fintech syariah, dan industri kreatif lainnya. Digitalisasi memberikan kemudahan bagi Gen Z dalam mengembangkan usaha, memperluas pasar, dan meningkatkan aksesibilitas terhadap produk halal. Selain itu, media sosial dan platform e-commerce menjadi alat utama dalam pemasaran dan branding produk halal. Namun, tantangan tetap ada, seperti kurangnya pemahaman mendalam tentang prinsip syariah dalam bisnis, keterbatasan modal, serta persaingan pasar yang ketat. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pemerintah, lembaga keuangan syariah, dan pendidikan kewirausahaan berbasis syariah untuk meningkatkan kapasitas Gen Z dalam mengembangkan halalpreneurship. Dengan demikian, peran aktif Gen Z dalam ekonomi kreatif syariah dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip Islam.

Kata Kunci: Gen Z, Ekonomi Kreatif Syariah, Halalpreneurship, Digitalisasi, Inovasi

ABSTRACT

The Islamic creative economy is growing in line with increasing public awareness of halal-based products and services. Generation Z, as a group born in the digital era, plays a strategic role in driving the growth of the Islamic creative economy through the concept of halalpreneurship. Halalpreneurship refers to entrepreneurship based on Sharia principles, which not only focuses on profit but also considers ethical and sustainable aspects. By leveraging digital technology, Gen Z can create innovations in various sectors such as halal fashion, halal culinary, Islamic fintech, and other creative industries. Digitalization provides ease for Gen Z in developing businesses, expanding markets, and increasing accessibility to halal products. Additionally, social media and e-commerce platforms serve as primary tools for marketing and branding halal products. However, challenges remain, such as a lack of deep understanding of Sharia principles in business, limited capital, and intense market competition. Therefore, support from the government, Islamic financial institutions, and Sharia-based entrepreneurial education is needed to enhance Gen Z's capacity in developing halalpreneurship. Thus, Gen Z's active role in the Islamic creative economy can contribute to inclusive and sustainable economic growth in accordance with Islamic principles.

Keywords: Gen Z, Islamic Creative Economy, Halalpreneurship, Digitalization, Innovation

PENDAHULUAN

Ekonomi kreatif syariah merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir, ekonomi kreatif syariah telah menjadi perhatian banyak pihak, terutama dalam konteks pengembangan bisnis yang sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya nilai-nilai syariah dalam berbisnis.

Generasi Z (Gen Z) merupakan salah satu kelompok yang memiliki peran penting dalam mengembangkan ekonomi kreatif syariah. Sebagai generasi yang lahir dan tumbuh dalam era digital, Gen Z memiliki kemampuan dan pengetahuan yang luas tentang teknologi dan media sosial. Mereka juga memiliki semangat entrepreneurship yang tinggi dan keinginan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan inovatif. Oleh karena itu, Gen Z dapat menjadi agen perubahan dalam mengembangkan ekonomi kreatif syariah melalui halalpreneurship.

Dalam konteks halalpreneurship, Gen Z dapat memainkan peran penting dalam menciptakan produk dan jasa yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan prinsip syariah dan kebutuhan pasar. Dengan demikian, Gen Z dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya halal dan syariah dalam berbisnis, serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran Gen Z dalam mengembangkan ekonomi kreatif syariah melalui halalpreneurship di era modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur sebagai pendekatan utama. Metode ini, yang juga dikenal sebagai studi kepustakaan, merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara meneliti berbagai sumber tertulis. Sumber-sumber tersebut meliputi jurnal ilmiah, buku referensi, ensiklopedia, serta bahan lainnya yang terpercaya, baik dalam bentuk cetak maupun digital, yang relevan dengan topik penelitian. Menurut M.Nazir mengungkapkan dalam buku yang berjudul metode penelitian bahwa studi kepustakaan, atau yang sering disebut studi literatur, merupakan metode pengumpulan data dengan menelaah buku, literatur, catatan, dan laporan yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dikaji (Melfianora, 2020).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Generasi Z (Gen Z) memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan ekonomi kreatif syariah melalui pendekatan *halalpreneurship* di era modern. Dalam konteks perubahan digital dan tren konsumsi yang semakin sadar nilai, Gen Z tampil sebagai kelompok strategis yang mampu menjawab tantangan dan peluang dalam bisnis berbasis nilai-nilai Islam.

Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah kemampuan Gen Z dalam menguasai teknologi dan media sosial. Mereka dapat secara efektif memanfaatkan platform digital seperti Instagram, Facebook, dan Twitter untuk mempromosikan produk dan jasa halal. Lebih dari sekadar alat pemasaran, media sosial juga menjadi sarana edukasi publik untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya prinsip halal dan syariah dalam kehidupan ekonomi.

Selain itu, Gen Z dikenal memiliki semangat kewirausahaan yang tinggi dan dorongan kuat untuk menciptakan hal-hal baru yang inovatif. Hal ini menjadi kekuatan utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama dalam sektor kreatif yang membutuhkan gagasan segar dan adaptasi terhadap kebutuhan pasar. Mereka tidak hanya menciptakan produk yang inovatif, tetapi juga memastikan bahwa setiap produk dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan prinsip syariah. Contohnya adalah makanan dan minuman halal yang dikemas secara kreatif, serta layanan pariwisata yang menawarkan pengalaman halal sesuai nilai-nilai Islam.

Lebih jauh, potensi Gen Z dalam mendukung *halalpreneurship* juga berakar pada kemampuan mereka membaca tren pasar dan menyesuaikan nilai keislaman dalam wujud ekonomi digital yang inklusif. Melalui pendekatan ini, Gen Z bukan hanya menjadi pelaku usaha, tetapi juga agen perubahan sosial yang menyebarkan kesadaran akan pentingnya bisnis yang halal, beretika, dan berkelanjutan.

Namun demikian, keberhasilan pengembangan ekonomi kreatif syariah tidak bisa hanya bergantung pada Gen Z semata. Diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, komunitas bisnis, dan masyarakat luas. Pemerintah dan lembaga terkait perlu menyediakan pelatihan, pendanaan, dan kebijakan yang kondusif agar semangat dan kreativitas Gen Z dapat dikembangkan secara maksimal. Di sisi lain, masyarakat juga perlu meningkatkan literasi halal agar dapat menjadi konsumen yang cerdas sekaligus mendukung pertumbuhan ekosistem bisnis syariah.

Dari hasil temuan ini, dapat ditarik beberapa implikasi penting. Pertama, pemerintah dan lembaga terkait perlu memperluas dukungan terhadap pengembangan ekonomi kreatif syariah melalui penyediaan akses pelatihan dan pembiayaan yang inklusif bagi pelaku muda. Kedua, perlu adanya gerakan literasi halal yang lebih masif untuk membangun pemahaman masyarakat terhadap prinsip bisnis syariah. Ketiga, Gen Z sendiri harus terus meningkatkan kompetensinya dalam bidang teknologi digital serta memperkuat nilai-nilai etika dan keberlanjutan dalam setiap kegiatan kewirausahaan yang dilakukan.

Dengan sinergi yang kuat antara kemampuan Gen Z, dukungan kebijakan, serta kesadaran masyarakat, maka ekonomi kreatif syariah berbasis *halalpreneurship* berpotensi menjadi pilar penting dalam pembangunan ekonomi nasional yang berdaya saing, berbasis nilai, dan berorientasi masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Gen Z memiliki peran penting dalam mengembangkan ekonomi kreatif syariah melalui *halalpreneurship* di era modern. Dengan kemampuan dan pengetahuan yang luas tentang teknologi dan media sosial, semangat entrepreneurship yang tinggi, dan keinginan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan inovatif, Gen Z dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya halal dan syariah dalam berbisnis, serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Pengembangan ekonomi kreatif syariah melalui *halalpreneurship* juga memerlukan dukungan dari pemerintah, lembaga terkait, dan masyarakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya halal dan syariah dalam berbisnis, serta meningkatkan dukungan untuk pengembangan ekonomi kreatif syariah.

Dengan demikian, diharapkan bahwa Gen Z dapat memainkan peran penting dalam mengembangkan ekonomi kreatif syariah melalui halalpreneurship di era modern, dan bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan ekonomi kreatif syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2019). Ekonomi Kreatif Syariah: Konsep dan Aplikasi. Penerbit Universitas.
- Alamsyah, D. P. (2020). Halalpreneurship: Peluang dan Tantangan di Era Digital. Jurnal Ekonomi Syariah, 8(1), 1-15.
- Fauziah, N. (2018). Peran Generasi Z dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif di Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 21(1), 1-12.
- Hakim, L. (2020). Ekonomi Kreatif Syariah: Strategi Pengembangan di Era Modern. Penerbit Universitas.
- Kurniawan, A. (2019). Halalpreneurship: Peluang dan Tantangan bagi Generasi Z. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 15(2), 1-10.
- Rahmawati, D. (2020). Peran Generasi Z dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif Syariah melalui Halalpreneurship. Jurnal Ekonomi Syariah, 9(1), 1-15.
- Sari, R. P. (2019). Ekonomi Kreatif Syariah: Konsep dan Aplikasi di Era Digital. Penerbit Universitas.
- Syafri, H. (2018). Halalpreneurship: Peluang dan Tantangan di Era Modern. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 20(2), 1-12.